

# **KALIGRAFI ASMAUL HUSNA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK LUKIS DAN SULAM**

## **KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:  
**SAKDIAH RAMADHANI**  
NIM: 21020083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

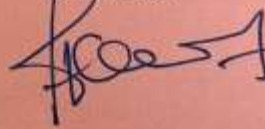
**KARYA AKHIR**

***KALIGRAFI ASMAUL HUSNA* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK  
LUKIS DAN SULAM**

Nama : Sakdiah Ramadhani  
Nim : 21020083 / 2021  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

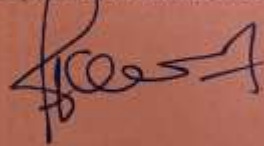
Padang, 03 JUNI 2025

Disetujui Untuk Ujian : Dosen  
Pembimbing



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn**  
NIP. 19830201.200912.2.001

Mengetahui  
Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn**  
NIP. 19830201.200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji tugas akhir Departemen  
Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

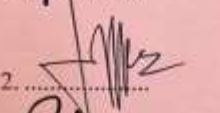
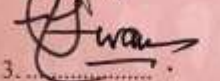
Judul : Kaligrafi *Asmaul Husna* Sebagai Ide Penciptaan  
Karya Batik Lukis Dan Sulam  
Nama : Sakdiah Ramadhani  
Nim : 21020083 /2021  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 03, JUNI, 2025

### Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua : Eliya Pebriyeni. S.Pd., M.Sn  
NIP. 19830201.200912.2.001
2. Anggota : Dr. Jupriani. M.Sn  
NIP. 19631008.199003.2.003
3. Anggota : Drs. Irwan. M.Sn  
NIP. 19620709.199103.1.003

Tanda Tangan  
1.   
2.   
3. 

Menyetujui  
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni. S.Pd., M.Sn  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul **Kaligrafi Asmaul Husna Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Lukis Dan Sulam** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Sakdiah Ramadhani

21020083

## **ABSTRAK**

**Sakdiah Ramadhani, 2025 ;** Kaligrafi Asmaul Husna Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Lukis Dan Sulam.

Tujuan terciptanya karya akhir ini adalah untuk menciptakan karya batik lukis yang di kombinasikan dengan teknik sulam dengan tema Asmaul Husna yang dihiasi dengan berbagai motif bunga. Karya ini dapat digunakan sebagai hiasan dinding. Metode yang digunakan dalam tahap penciptaan karya seni batik lukis dan sulam ini melalui beberapa tahap, yaitu: persiapan, merupakan tahap untuk melakukan pengamatan dan mencari sumber informasi, Elaborasi, merupakan proses untuk mendalami hasil pengamatan, sintesis, merupakan tahap rancangan karya, realisasi konsep, merupakan tahap pengerjaan meliputi pembuatan sketsa, bahan dan alat serta tahap penggarapan karya, tahap terakhir yaitu penyelesaian.

Perwujudan dari metode yang digunakan terangkum dalam 10 buah karya yang berjudul : 1) Ar-Rahman, 2) Ar-Rahim, 3) Al-Quddus, 4) Al-Ghafur, 5) Al-Adl, 6) Ar-Razzaq, 7) Al-Mutakabbir, 8) Al-Alim, 9) As-Salam, 10) As-Shaabur.

Kata kunci : Asmaul Husna, Batik Lukis, Sulam

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Tuhan yang maha esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Tugas akhir ini berjudul "Kaligrafi Asmaul Husna Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Lukis Dan Sulam". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Ibu Eliya Pebriyeni. S.Pd., M.Sn selaku kepala departemen, ketua program studi pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang dan sebagai pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan terbaik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn selaku dosen PA dan koordinator tugas akhir program studi pendidikan seni rupa.
3. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn, dan Bapak Drs. Irwan. M.Sn selaku tim penguji.
4. Bapak, ibu dosen, staf tata usaha departemen seni rupa yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat

membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki tugas akhir ini kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. amin

Padang. Juni 2025

Penulis

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis ucapkan kepada tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, serta memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran sehingga terselesaikannya laporan akhir ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk Bapak (ALM) Umardani, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada sosok laki- laki yang begitu kuat. Meski telah berbeda Alam, dia adalah bapak yang sangat begitu berarti bagi penulis, sosok yang raganya tidak mampu lagi untuk di dekap, suara yang mustahil untuk kembali terdengar. Kata terimakasih ini sebenarnya tidak cukup untuk mewakili perjuangan dan pengorbanan bapak dalam membesarkan penulis meski hanya sampai di usia 7 tahun, namun penulis sadar, meski tanpa bapak, penulis tetap harus menunaikan janji untuk menyelesaikan perjalanan ini. Bapak adalah kebanggaan disetiap cerita penulis, walaupun tidak memiliki waktu yang lebih lama untuk bersama.
2. Teristimewa untuk Ibu Nurasih, ibu yang sangat cantik dan tangguh, ibu yang mampu bertahan menjadi satu – satunya rumah bagi penulis, ibu yang tidak mengenal rasa lelah, ibu yang merawat, menjaga dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Entah berapa tetes air mata yang jatuh di atas sajadah dalam melangitkan nama penulis dalam merayu tuhan hingga penulis sampai di titik ini. Keringatnya adalah anugerah dan tegurannya adalah cinta. Penulis meminta maaf karena belum bisa memberikan yang terbaik. Tolong bertahan ya bu, semoga ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT, temani anak perempuanmu ini menggapai mimpinya.
3. Teristimewa untuk Abang satu-satunya Mahmul Riyadi Harahap. Sosok yang mungkin tidak banyak bicara tetapi selalu ada untuk penulis. Caranya menanyakan kabar, memotivasi penulis untuk semangat atau sekedar duduk diam di sebelah penulis, semuanya menguatkan penulis lebih dari yang bisa penulis jelaskan dengan kata – kata. Terimakasih sudah menjadi support system yang tidak terlihat tapi selalu terasa. Terimakasih telah

hadir sebagai saudara, teman sekaligus panutan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

4. Seluruh keluarga tercinta yang telah menemani, mendengarkan serta memberikan motivasi serta canda tawa agar selalu kuat, memberikan dukungan, bantuan, doa dan siap membantu penulis dari awal perkuliahan sampai pada selesainya tugas akhir ini.
5. Secara khusus penulis persembahkan karya akhir ini kepada seseorang yang sangat istimewa Bg Mukri Ahmad Daulay yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi di saat-saat penuh tantangan. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan dukungan yang engkau berikan, yang telah membantu penulis tetap fokus dan bersemangat hingga sampai pada tahap ini. Kehadiranmu adalah penyemangat yang tak ternilai selama proses ini berlangsung. Semoga karya ini dapat menjadi wujud rasa terima kasihku dan penghargaan atas segala dukungan yang telah diberikan.
6. Untuk sobat rumah kita craft yakni Indah Bonu Suci, Mecarani Aimme Safira, Nabila Momtaza, Nada Aulia, Nurul Aiman, Putri Amelia, Qoitun Nuvus, Rada Anggina, Silfa Rafina Putri yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan proses penciptaan karya ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang senantiasa diberikan tanpa pamrih, baik dalam suka maupun duka. Persahabatan yang terjalin tidak hanya menjadi penguat dalam menghadapi tantangan, tetapi juga sumber inspirasi dalam setiap langkah dan pemikiran. Terimakasih sudah membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyalang gelar sarjana.
7. Teman-teman PSR 21 terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama proses perkuliahan.
8. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Sakdiah Ramadhani. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta

setiap ketakutan yang berhasil di lawan dengan keberanian. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah meski lelah sering kali tidak terlihat, penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## DAFTAR ISI

|                                                    |               |
|----------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         | <b>.....</b>  |
| <b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>          | <b>i</b>      |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>                 | <b>ii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>       | <b>iii</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                | <b>iv</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>v</b>      |
| <b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>                       | <b>vii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xi</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....                 | 1             |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....                    | 4             |
| C. Orisinalitas.....                               | 4             |
| D. Tujuan Dan Manfaat.....                         | 6             |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....</b>              | <b>8</b>      |
| A. Kajian Sumber Penciptaan.....                   | 8             |
| 1. Pengertian Kaligrafi .....                      | 8             |
| 2. Pengertian <i>Asmaul Husna</i> .....            | 9             |
| B. Landasan Penciptaan .....                       | 18            |
| C. Karya Yang Relevan .....                        | 30            |
| D. Konsep Perwujudan / Penggarapan.....            | 32            |
| <b>BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN.....</b>     | <b>33</b>     |
| A. Metode .....                                    | 33            |
| B. Proses Penciptaan .....                         | 33            |
| C. Kerangka Konseptual.....                        | 52            |
| D. Jadwal Pelaksanaan .....                        | 53            |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b> | <b>54</b>     |
| A. Deskripsi Karya .....                           | 54            |
| B. Pembahasan Karya.....                           | 56            |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>76</b>     |
| A. Simpulan.....                                   | 76            |
| B. Saran.....                                      | 77            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <br><b>78</b> |
| <br><b>LAMPIRAN .....</b>                          | <br><b>84</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                 |    |
|-----------------|----|
| Gambar 1 .....  | 5  |
| Gambar 2 .....  | 31 |
| Gambar 3 .....  | 35 |
| Gambar 4 .....  | 36 |
| Gambar 5 .....  | 36 |
| Gambar 6 .....  | 37 |
| Gambar 7 .....  | 37 |
| Gambar 8 .....  | 38 |
| Gambar 9 .....  | 38 |
| Gambar 10 ..... | 39 |
| Gambar 11 ..... | 39 |
| Gambar 12 ..... | 40 |
| Gambar 13 ..... | 40 |
| Gambar 14 ..... | 41 |
| Gambar 15 ..... | 42 |
| Gambar 16 ..... | 42 |
| Gambar 17 ..... | 43 |
| Gambar 18 ..... | 43 |
| Gambar 19 ..... | 44 |
| Gambar 20 ..... | 44 |
| Gambar 21 ..... | 45 |
| Gambar 22 ..... | 45 |
| Gambar 23 ..... | 46 |
| Gambar 24 ..... | 46 |
| Gambar 25 ..... | 47 |
| Gambar 26 ..... | 48 |
| Gambar 27 ..... | 48 |
| Gambar 28 ..... | 49 |
| Gambar 29 ..... | 49 |
| Gambar 30 ..... | 50 |
| Gambar 31 ..... | 50 |
| Gambar 32 ..... | 51 |
| Gambar 33 ..... | 56 |
| Gambar 34 ..... | 58 |
| Gambar 35 ..... | 60 |
| Gambar 36 ..... | 62 |
| Gambar 37 ..... | 64 |
| Gambar 38 ..... | 66 |
| Gambar 39 ..... | 68 |
| Gambar 40 ..... | 70 |
| Gambar 41 ..... | 72 |
| Gambar 42 ..... | 74 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan ..... | 53 |
|-----------------------------------|----|

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

*Asmaul Husna*, yang berarti "Nama-nama Allah yang paling indah," adalah rangkaian 99 nama yang menggambarkan sifat-sifat mulia dan kesempurnaan tuhan dalam agama Islam. *Asmaul Husna* bukan hanya sekadar deretan kata, tetapi juga merupakan doa dan sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

*Asmaul Husna* berasal dari hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang menjelaskan bahwa siapa saja yang menghafal dan memahami makna dari nama-nama Allah ini dengan sepenuh hati, akan diberi keberkahan dan kedekatan dengan Allah SWT. Dalam Islam, menyebut nama-nama Allah ini dengan penuh penghayatan juga dipercaya dapat membawa ketenangan, kesembuhan, dan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan *Asmaul Husna* tidak terbatas hanya pada bacaan atau doa, tetapi juga sering ditemukan dalam berbagai bentuk seni dan budaya Islam, seperti kaligrafi, seni lukis, dan bahkan desain arsitektur. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya peran *Asmaul Husna* dalam kehidupan umat Islam, sebagai bentuk pengingat akan kebesaran dan kesempurnaan Allah serta sebagai sarana untuk memperdalam spiritualitas.

Alasan penulis memilih judul di atas adalah untuk Menciptakan karya batik lukis yang bertema *Asmaul Husna* yang bertujuan untuk

mengingatkan tentang *Asmaul Husna* kepada khalayak ramai. Umat muslim berperan untuk mengingatkan orang lain, baik melalui lisan maupun perbuatan, agar senantiasa menyebut nama-nama nya dengan penuh penghayatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran spiritual, tetapi juga memberikan kedamaian dan ketenangan dalam hidup, karena setiap nama Allah yang disebutkan mengandung keberkahan dan petunjuk hidup yang baik.

Selain itu, dengan mengingatkan orang lain tentang *Asmaul Husna*, kita turut berperan dalam dakwah yang membawa manfaat bagi masyarakat. Setiap orang yang mengingat, memahami, dan mengamalkan nama-nama Allah ini akan merasakan perubahan positif dalam kehidupan mereka. Kebanyakan orang pada zaman sekarang ini sudah mulai lupa dengan nama- nama indah Allah SWT karena jarang mengulang- ulang untuk melafadzkannya.

Seperti Falsafah Minang yang sangat terkenal dan sudah sering didengar di kalangan masyarakat yaitu "*Lanca kaji dek baulang, pasa jalan dek batampuah*" yang artinya Lancar belajar karena diulang-ulang, berhasil dalam berjalan karena sering berlatih, Pepatah ini mengandung pesan bahwa untuk mencapai keberhasilan, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan, diperlukan pengulangan dan latihan yang terus-menerus. Begitu juga dengan *Asmaul Husna*, jika tidak di ulang untuk membaca dan melafadzkannya maka lama kelamaan kita akan lupa.

Pada karya yang akan penulis ciptakan, penulis akan memilih 10 dari 99 nama nama indah Allah, 10 *Asmaul Husna* yang penulis pilih yaitu:

Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih), Ar-Rahim (Yang Maha Penyayang), Al-Quddus (Yang Maha Suci), Al-Ghafur (Yang Maha Pengampun), Al-Adl (Yang Maha Adil), Ar-Razzaq (Yang Maha Memberi Rezeki), Al-Mutakabbir (Yang Maha Besar), Al-Alim (Yang Maha Mengetahui), As-Salam (Yang Maha Sejahtera), As-Shaabur (Yang Maha Sabar).

Nilai – nilai moral yang terkandung dari 10 *Asmaul Husna* yang penulis pilih yaitu : Ar-Rahman dan Ar Rahim mengajarkan manusia akan konsep kasih dan sayang, Al-Quddus mengajarkan manusia akan kebersihan dan kesucian, Al-Ghafur dan Al-Adl mengajarkan manusia akan sifat pengampun dan keadilan, Ar-Razzaq mengajarkan akan pentingnya keberkahan dan kecukupan dalam hidup, Al-Mutakabbir dan Al-Alim Mengajarkan manusia untuk selalu mengingat kebesaran Allah SWT dan selalu beriman kepadanya dan mengajarkan manusia untuk selalu mencari ilmu pengetahuan, As-Salam mencerminkan kedamaian, baik dalam diri maupun dalam masyarakat, As-Shaabur menunjukkan pentingnya kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dari penjelasan di atas, penulis merasa tertarik menciptakan karya dengan tema *Asmaul husna* yang dihiasi berbagai jenis motif bunga yang digunakan sebagai hiasan kaligrafi tersebut. pada karya ini penulis

mengkombinasikan batik lukis dengan sulaman, sulaman terdapat pada motif pinggir bunga untuk lebih menonjolkan motif dan untuk mempercantik visualisasi bunga tersebut agar lebih bertekstur dan terlihat nyata. Selain sulaman penulis juga akan menambahkan gliter emas pada bagian tengah motif dan manik-manik di sekitarnya untuk memberikan kesan mewah pada ayat Asmaul Husna.

Judul yang penulis angkat dalam penciptaan karya ini adalah “Kaligrafi *Asmaul Husna* sebagai ide penciptaan karya batik lukis dan sulam” yang dapat di gunakan sebagai hiasan dinding. Dengan mengangkat tema *Asmaul Husna* dalam karya batik lukis dan sulam, seniman akan menciptakan karya yang indah dan menarik secara visual.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dalam karya ini, Rumusan ide penciptaan karya yang penulis wujudkan yaitu “Bagaimana menciptakan karya kaligrafi *Asmaul Husna* ke dalam desain batik lukis dan sulam yang dihiasi dengan motif bunga?”

## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas merupakan suatu tindakan pemikiran yang dihasilkan dari penyajian suatu karya baru yang disebut orisinalitas karya. Keaslian karya sama dengan jati diri seniman yang karya aslinya mengungkapkan gagasan, bentuk, dan ciri yang berbeda dengan sumber lain. Meskipun penulis menciptakan sebuah karya baru, namun tetap menggunakan metode, unsur dan prinsip yang sama.

Dalam hal ini, penulis akan mengadopsi dari sumber lain, yaitu karya dari internet untuk melengkapi gambar – gambar dalam penciptaan karya dan juga dapat memilih objek yang bagus agar karya yang dihasilkan tetap terjaga orisinalitasnya dan menjadi karakter tersendiri bagi penulis. Dalam membuat karya ini penulis tetap mencari acuan dalam menghasilkan karya, acuan inilah yang akan menjadi inspirasi bagi penulis dalam berkarya, baik dari segi ide maupun bentuk karyanya. Seniman yang menjadi inspirasi penulis dalam berkarya adalah Retno Pramubinasih.



Gambar 1. Ayat Kursi  
Oil on canvas  
100 cm x 100 cm  
(karya Retno Pramubinasih, 2023)  
[www. Google.com](http://www.Google.com)

Karya seni kaligrafi yang ditampilkan pada gambar di atas adalah hasil karya Retno Pramubinasih. Tema atau judul kaligrafi yang dituangkan dalam bentuk lukisan tersebut berjudul Ayat Kursi, memiliki diameter 100 x 100 cm. Teknik yang digunakan adalah lukisan diatas

media canvas. Karya diatas memiliki tulisan kaligrafi bercorak dekorasi bunga mawar.

Persamaan karya yang penulis buat dengan karya diatas ialah sama-sama menerapkan kaligrafi Arab dan bercorak bunga. Sedangkan perbedaan antara karya diatas dengan karya yang penulis buat adalah karya diatas berkarya diatas media kanvas dengan teknik lukis, sedangkan pada karya penulis dibuat pada media kain dan dibuat menggunakan teknik batik lukis. Perbedaan kedua adalah Kaligrafi yang di buat pada karya diatas merupakan kaligrafi Ayat Kursi sedangkan penulis barkarya dengan mengangkat tema *Asmaul Husna*. Perbedaan ketiga adalah penulis menggabungkan batik lukis dengan teknik sulam sedangkan pada karya di atas tidak menggunakan teknik sulam. Seniman tersebut merupakan inspirasi penulis dalam menciptakan karya kaligrafi *Asmaul Husna* sebagai ide penciptaan batik lukis dan sulam.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Tujuan pembuatan karya ini untuk menciptakan karya seni batik lukis dan sulam dengan mengangkat tema *Asmaul Husna* sebagai ide penciptaannya.

##### **2. Manfaat**

###### **a. Kepada Penulis**

Meningkatkan pengetahuan penulis, tentang seni batik, sulam dan kaligrafi *Asmaul Husna*.

b. Kepada Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan tradisi batik, sulam dan kaligrafi dan banyaknya keutamaan atau keistimewaan membaca Asmaul Husna.

c. Kepada Lembaga Pendidikan

Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri melalui seni batik lukis, sulam, kaligrafi, dan membantu siswa memahami atau menghafal Asmaul Husna melalui sebuah karya seni.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kaligrafi adalah seni menulis indah yang mengutamakan keindahan bentuk huruf dan susunan tulisan. Kata kaligrafi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “kallos” yang berarti indah dan “graphein” yang berarti menulis, sehingga secara harfiah berarti tulisan indah.

Dalam konteks Islam, kaligrafi merujuk pada seni menulis huruf Arab khususnya ayat-ayat Al-Qur“an, Asmaul Husna (nama-nama Allah), dan kalimat-kalimat suci lainnya dengan bentuk yang estetik dan artistik. Kaligrafi bukan hanya soal tulisan, tetapi juga mengandung nilai spiritual, keagamaan, dan keindahan visual yang tinggi.

Kaligrafi sering digunakan dalam berbagai media seni, seperti lukisan, dinding masjid, kain batik, kerajinan logam, sulaman, dan sebagainya. Dalam seni rupa, kaligrafi berfungsi sebagai sarana ekspresi religius dan estetik yang harmonis antara makna dan bentuk.

Kaligrafi Asmaul Husna dapat menjadi sumber inspirasi yang sangat bermakna dalam menciptakan karya batik lukis dan sulam. Pada karya ini kaligrafi Asmaul Husna dihiasi dengan motif bunga menambah kesan estetika dari karya yang di ciptakan

## **B. Saran**

Perpaduan antara kaligrafi Islam dan batik tradisional merupakan wujud pelestarian budaya sekaligus inovasi. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan mendukung penciptaan karya seni yang menggabungkan unsur religius dengan kekayaan budaya lokal agar tetap relevan dan berkembang di era modern. Diharapkan penciptaan ini dapat menjadi referensi awal bagi penciptaan karya lanjutan yang ingin mengembangkan eksplorasi Asmaul Husna dalam bentuk seni lainnya, baik dua dimensi maupun tiga dimensi, serta media digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affanti, Nurcahyani. 2021. Inovasi Batik Cap: Menggunakan Canting Cap dengan Material Kertas. Bantul, Yogyakarta: K-Media .
- Aminah, S. (2012). Seni Batik: Antara Tradisi dan Modernitas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arif, Muhammad. (2001). Bandung. Estetika Kaligrafi Islam.
- Arini, Asti M., & Ambar, B. (2011). Batik: Warisan Adiluhung Nusantara. Yogyakarta. Andi Offset.
- As-Sa'di, S. (2004). Tafsir Asmaul Husna. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bastomi, Suwaji, (1992). “Seni dan Budaya Jawa”. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Budiyono dkk. 2008. *Kriya Tekstil jilid* . Jakarta : Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Manajemen Pembinaan Pendidikan dasar dan menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernis. 2012. Bahan kuliah Nirmana Dasar. Padang : Seni Rupa UNP.
- Faruqi, Ismail Raji. 1986. New York. The Cultural Atlas of Islam..
- Harmoko (dalam Indriani, 2006: 12) pemberdayaan batik tulis.
- Jantran. (2009). Aspek Budaya dalam Batik. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Kartika. 2004. 2005. Seni Rupa Modern. Bandung : Rekayasa Sains.
- Kurniadi, Edi. 1996. Seni Kerajinan Batik. Surakarta: SebelasMaret University Press.
- Margono & Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa Untuk SMP Kelas VII, VII, IX. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
- Minarsih & Zubaidah. 2012. Seni Rupa Dalam Kawasan Seni Budaya. Padang : UNP press.

- Nasr, Seyyed Hossein. 1994. *Islamic Art and Spirituality*. New York: Crossroad Publishing
- Noverza. Gelanti. 2019. Prosesi Tari Ayun Luci Siulak Mukai Kerinci Sebagai Ide Dalam Karya Batik Lukis. *Karya Akhir*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Purwadarminto, W. (1984). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Putri. Geza. 2021. Burung Bangau Dalam Karya Lukisan Batik. *Karya Akhir* Padang : Universitas Negeri Padang
- Riyanto, Didik. 1995. *Proses Batik: Batik Tulis- Batik Cap- Batik Printing*. Solo: CV Aneka.
- Rondhi. dan Sumartono. 2002. *Tinjauan Seni Rupa 1*. Semarang Universitas Negeri Semarang.
- Salam. Sofyan, dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar. Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar Kampus Gunung Sari Baru.
- Sania. Alfi. 2021. Ayam Sebagai Objek Dalam Karya Batik dan Sulam. *Karya Akhir*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Shihab, M. Quraish. 2005. "MENYINGKAP" TABIR ILAHI: AL-ASMA "AL-HUSNA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR"AN. *Lentera Hati*.
- Sirojuddin, Didin. 2006. "Kaligrafi dalam Perspektif Seni dan Budaya." *Jurnal Seni dan Budaya*. Jakarta.
- Soedarso, SP, 1987, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soemardjo, R. M. (2010). *Budaya Batik: Makna dan Simbol*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Soeparno, E. (2008). *Batik: Tradisi dan Estetika*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada.
- Sumarno. Annisya 2022. Visualisasi pepatah-petitih Minangkabau Dalam Karya Lukisan Batik. *Karya Akhir*. Padang : Universitas Negeri Padang

Susanto, Sewan. 1980. Seni Kerajinan Batik Indonesia, Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departement Perindustrian R.I.

Taufik,Ahmad. (2019).”Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti”.Jakarta Pusat. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.

Thalib, M. (2001). Asmaul Husna. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Widodo. 1983. Batik Seni Tradisional. Jakarta: Penebar Swadaya